



Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat

Yayasan Salmiah Education Global International
(YSEGI)

Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333

Website: <https://glonus.org/index.php/kognisi> Email: glonus.info@gmail.com

Filsafat Pendidikan Islam dan Signifikansi Sarana serta Prasarana dalam Membangun Sistem Pembelajaran yang Efektif

Aisyah Nazwa Listia¹, Meyniar Albina²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹aisyahnazwalistia27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai filsafat pendidikan Islam dan signifikansi sarana serta prasarana dalam membangun sistem pembelajaran yang efektif. Filsafat pendidikan Islam menekankan pada pembentukan individu yang seimbang secara fisik, intelektual, emosional, dan spiritual, dengan tujuan utama menciptakan manusia yang berakhhlak mulia dan bermanfaat bagi umat. Dalam konteks ini, sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Sarana, seperti buku, alat peraga, dan teknologi pendidikan, serta prasarana, seperti ruang kelas yang nyaman dan fasilitas pendukung lainnya, menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang efektif. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai literatur yang membahas tentang hubungan antara filsafat pendidikan Islam dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar, serta memfasilitasi perkembangan karakter dan kecerdasan peserta didik. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan Islam, serta rekomendasi untuk mengoptimalkan peran keduanya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pendidikan Efektif, Sarana Dan Prasarana, Sistem Pembelajaran

Abstract

This study aims to examine in depth the philosophy of Islamic education and the significance of facilities and infrastructure in building an effective learning system. The philosophy of Islamic education emphasizes the formation of individuals who are physically, intellectually, emotionally, and spiritually balanced, with the main goal of creating humans who are noble and useful for the community. In this context, educational facilities and infrastructure play a very important role in supporting the achievement of these goals. Facilities, such as books, teaching aids, and educational technology, as well as infrastructure, such as comfortable classrooms and other supporting facilities, are inseparable elements in an effective learning process. Through a literature study approach, this study analyzes various literatures that discuss the relationship between Islamic educational philosophy and the provision of

adequate facilities and infrastructure. The results of the study indicate that the provision of quality facilities and infrastructure can increase the effectiveness of learning by creating a conducive environment for the teaching and learning process, as well as facilitating the development of character and intelligence of students. This study also identifies the challenges faced in providing educational facilities and infrastructure in Islamic educational institutions, as well as recommendations for optimizing the role of both in improving the quality of Islamic education as a whole.

Keywords: Effective Education, Facilities and Infrastructure, Learning System

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari pembentukan karakter dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam tradisi umat Islam. Filsafat pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menentukan arah dan prinsip dasar pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan sosial masyarakat. Pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Filsafat pendidikan Islam mengajarkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah membimbing umat untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama, keluarga, masyarakat, dan negara.

Selain aspek filosofis, faktor sarana dan prasarana juga memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif (Putri Syahri, 2024). Sarana dan prasarana pendidikan merujuk pada segala fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, alat bantu pembelajaran, serta teknologi pendidikan (Al-Saadi, 2022). Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, serta memberikan kenyamanan bagi peserta didik (Abdullah, 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan sarana dan prasarana juga harus diselaraskan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam, sehingga tidak hanya memberikan kemudahan belajar tetapi juga mendukung proses pendidikan moral dan spiritual (Dahlia, 2024).

Pendidikan Islam merupakan suatu proses yang lebih dari sekedar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan suatu proses pembentukan karakter dan akhlak (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Filsafat pendidikan Islam berperan sebagai dasar bagi pengembangan sistem pendidikan yang berlandaskan pada wahyu Ilahi, yakni Al-Qur'an dan Hadis (Anwar, 2019). Prinsip-prinsip dasar filsafat pendidikan Islam mencakup tujuan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik peserta didik (Iskandar, 2021). Dalam perspektif Islam, pendidikan harus mencakup pengembangan iman dan taqwa, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Hassan, 2020).

Sementara itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran menjadi elemen yang tak kalah penting (Nabilah, 2020). Sarana dan prasarana pendidikan mencakup segala bentuk fasilitas yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar, seperti gedung sekolah, ruang kelas yang nyaman, alat peraga, buku pelajaran, serta perangkat teknologi informasi dan komunikasi (Nurlaila Sapitri, 2023). Penggunaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan tujuan pendidikan akan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran (Rahmad Mulyadi, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan sarana dan prasarana tidak hanya bertujuan untuk mendukung proses pendidikan secara fisik, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral peserta didik (Nur, 2021).

Dalam kajian filsafat pendidikan Islam, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar yang mengarah pada pembentukan karakter dan perkembangan ilmu pengetahuan (Basyir, 2022). Namun, meskipun filsafat pendidikan Islam

menawarkan pedoman yang kuat untuk pembangunan sistem pendidikan yang komprehensif, terdapat kesenjangan dalam memahami hubungan antara filsafat tersebut dengan implementasi praktis dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan (Rizki Inayah Putri, 2023). Banyak penelitian yang berfokus pada teori filsafat pendidikan Islam secara umum, namun sedikit yang mengkaji secara khusus bagaimana sarana dan prasarana yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat mendukung pembelajaran yang efektif (Umi Kalsum, 2024). Di sisi lain, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dalam dunia pendidikan sering kali dipandang sebagai faktor yang terpisah dari filosofi pendidikan yang mendasarinya (Al-Fadhli, 2019). Banyak penelitian yang menyoroti pentingnya infrastruktur pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar, tetapi belum banyak yang menekankan bagaimana sarana dan prasarana tersebut seharusnya diorganisir berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam filsafat pendidikan Islam, seperti pencapaian keseimbangan antara aspek material dan spiritual dalam pembelajaran.

Selain itu, kajian mengenai signifikansi sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan Islam juga masih terbatas. Walaupun ada penelitian yang mengkaji pengaruh sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan, belum banyak yang membahas tentang bagaimana sarana tersebut dapat memperkuat pembentukan akhlak dan nilai moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Taufik, 2016). Dengan demikian, gap riset ini terletak pada keterbatasan studi yang menghubungkan antara prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya efektif dalam pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga mendukung perkembangan akhlak, spiritualitas, dan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana filsafat pendidikan Islam dapat menjadi landasan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Studi pustaka ini menawarkan kontribusi baru dalam bidang pendidikan Islam, terutama dalam hubungan antara filsafat pendidikan Islam dan pengelolaan sarana serta prasarana pendidikan. Beberapa aspek inovatif dari penelitian ini adalah penelitian ini akan menyajikan pendekatan yang mengintegrasikan filsafat pendidikan Islam dengan prinsip-prinsip desain dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya fokus pada aspek teoretis filsafat pendidikan Islam atau pada pengelolaan sarana dan prasarana sebagai bagian terpisah. Penelitian ini menyoroti bagaimana filsafat pendidikan Islam bisa memandu pengelolaan fasilitas pendidikan yang mendukung pembentukan karakter dan moral siswa, selain tentu saja mendukung pembelajaran yang efektif. Sebagian besar kajian mengenai sarana dan prasarana pendidikan tidak menyentuh aspek nilai-nilai moral dan spiritual yang seharusnya dijaga dalam sistem pendidikan Islam. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sarana dan prasarana pendidikan yang baik tidak hanya memperhatikan kenyamanan fisik siswa tetapi juga bagaimana lingkungan pendidikan tersebut mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kedamaian, kebersihan, ketertiban, dan akhlak.

Penelitian ini juga akan menambahkan pengetahuan baru tentang bagaimana desain fisik dari sarana dan prasarana pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Misalnya, tata letak ruang kelas yang mendukung interaksi sosial yang positif, penggunaan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, atau keberadaan ruang-ruang ibadah dan refleksi dalam lingkungan sekolah yang dapat mendukung nilai-nilai spiritual. Namun, dalam prakteknya, seringkali sistem pembelajaran yang efektif terhambat oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari hubungan antara filsafat pendidikan Islam dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam membangun sistem pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana filsafat pendidikan Islam dapat diterapkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta bagaimana keduanya saling berinteraksi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Metode

Metode penelitian studi pustaka mengenai Filsafat Pendidikan Islam dan Signifikansi Sarana serta Prasarana dalam Membangun Sistem Pembelajaran yang Efektif dapat dijelaskan sebagai suatu pendekatan yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai literatur yang relevan untuk memahami konsep-konsep utama dan hubungan antara filsafat pendidikan Islam serta peran sarana dan prasarana dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif (Creswell, 2020). Metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan sumber literatur. Peneliti mencari dan mengumpulkan buku, jurnal, artikel, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan dua topik utama, yaitu filsafat pendidikan Islam dan signifikansi sarana serta prasarana dalam pendidikan. Literatur yang dikumpulkan mencakup karya-karya klasik maupun kontemporer, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang teori dan praktik pendidikan Islam serta perkembangan konsep sarana dan prasarana dalam sistem pendidikan. Sumber-sumber yang relevan dapat diperoleh melalui berbagai database ilmiah, seperti Google Scholar, JSTOR, atau perpustakaan universitas. Peneliti juga mencari karya-karya yang membahas pemikiran pendidikan tokoh-tokoh Islam klasik, seperti Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, serta literatur dari tokoh-tokoh kontemporer dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan interpretatif untuk memahami prinsip-prinsip dasar dari filsafat pendidikan Islam. Penelitian ini akan membahas tujuan pendidikan dalam perspektif Islam, yaitu untuk membentuk manusia yang berakhhlak mulia, cerdas, dan seimbang secara spiritual, intelektual, dan sosial (Sugiyono, 2022). Menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam, seperti keadilan, keterbukaan, dan keterpaduan antara ilmu dunia dan akhirat. Bagaimana posisi guru sebagai figur sentral dalam pendidikan menurut perspektif Islam, yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga memberikan teladan moral kepada siswa. Menganalisis berbagai metode pendidikan Islam, seperti pendidikan berbasis akhlak dan pendidikan berbasis keislaman yang mengutamakan moralitas dan spiritualitas. Analisis ini mengarah pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana filsafat pendidikan Islam membentuk dasar teori dan praktik pembelajaran di dalam sistem pendidikan Islam.

Setelah memahami filsafat pendidikan Islam, penelitian berlanjut pada analisis mengenai peran sarana dan prasarana dalam sistem pendidikan. Sarana mengacu pada alat atau media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti buku teks, alat bantu visual (seperti papan tulis dan proyektor), dan teknologi pendidikan lainnya. Prasarana mengacu pada fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta infrastruktur lainnya yang mendukung proses pendidikan. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang efektif. Misalnya, ruang kelas yang nyaman dan teknologi yang memadai dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Bagaimana sarana seperti buku dan alat bantu mengajar digunakan untuk mendukung penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran. Membahas tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Ini termasuk keterbatasan anggaran, kurangnya fasilitas yang memadai, atau ketimpangan distribusi fasilitas di berbagai wilayah.

Metode penelitian ini juga melibatkan pendekatan sintesis yang berusaha menghubungkan filsafat pendidikan Islam dengan konsep sarana dan prasarana dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif (Sugiyono, 2022). Peneliti akan memeriksa bagaimana filsafat pendidikan Islam, yang mengutamakan keseimbangan antara aspek spiritual dan intelektual, dapat dijalankan melalui sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui pendekatan ini, penelitian akan menggali bagaimana teknologi dan alat-alat pendidikan lainnya bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam seperti kesederhanaan, kerja keras, dan kepedulian sosial. Bagaimana penerapan metode pembelajaran yang berbasis pada filsafat pendidikan Islam dapat diterapkan lebih efektif dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Penelitian ini juga akan melibatkan evaluasi teori dan komparasi antara literatur yang ada dengan kondisi nyata di lapangan. Peneliti akan membandingkan pemikiran tentang pendidikan Islam yang ada dalam literatur dengan implementasi nyata di lembaga pendidikan Islam (Sugiyono, 2022). Dalam hal ini, analisis akan mencakup evaluasi bagaimana filsafat pendidikan Islam diintegrasikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah-sekolah Islam serta seberapa efektif penerapannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Setelah melakukan analisis, sintesis, dan komparasi data yang diperoleh dari literatur yang ada, peneliti akan menyusun kesimpulan yang mengaitkan filsafat pendidikan Islam dengan pentingnya sarana dan prasarana dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif. Kesimpulan ini akan menyajikan rekomendasi bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang lebih efektif, dengan memperhatikan integrasi antara teori pendidikan Islam dan penggunaan sarana serta prasarana yang sesuai.

Hasil dan Pembahasan

Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Pembelajaran yang Efektif

Filsafat pendidikan Islam, sebagaimana yang dikemukakan oleh banyak pakar, memiliki dasar yang kuat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai panduan utama untuk tujuan dan metode pendidikan. Tujuan pendidikan dalam Islam tidak hanya sebatas pencapaian pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, moralitas, dan keimanan seseorang. Dalam perspektif ini, pendidikan Islam berfokus pada tiga dimensi utama: kognitif (ilmu), afektif (nilai dan akhlak), dan psikomotorik (tindakan atau keterampilan) (Rahman, 2021). Menurut Al-Ghazali, pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan manusia yang seimbang antara dunia dan akhirat, yaitu individu yang memiliki pengetahuan dan juga karakter yang baik (taqwa) (Sami, 2023). Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan yang bersifat menyeluruh dan holistik, di mana pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga aspek moral dan spiritual.

Sistem pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan Islam adalah yang mampu menciptakan keseimbangan antara pengajaran ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter (Hariri, 2022). Filsafat pendidikan Islam memberikan dasar bahwa pendidikan harus mengembangkan pribadi yang memiliki moralitas yang baik, berilmu, dan berakhlaq mulia. Ini menjelaskan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran teori semata, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Fitri, 2020). Namun, untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, dibutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Pendidikan Islam mengajarkan bahwa semua aspek kehidupan, termasuk ruang fisik tempat belajar, harus mendukung tujuan pendidikan yang mulia, yaitu pembentukan akhlak, kecerdasan, dan kedekatan kepada Tuhan.

Signifikansi Sarana dan Prasarana dalam Membangun Sistem Pembelajaran yang Efektif

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan elemen yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Dalam kajian ini, sarana dan prasarana mencakup semua fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, peralatan pembelajaran, alat bantu teknologi, fasilitas olahraga, serta ruang ibadah yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Khairuddin, 2020). Di dalam pendidikan Islam, fasilitas tersebut tidak hanya dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran akademik semata, tetapi juga harus mendukung pencapaian tujuan spiritual dan moral.

Dalam filsafat pendidikan Islam, lingkungan fisik sangat penting dalam menciptakan atmosfer yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistic. Lingkungan yang baik harus menciptakan suasana yang tenang dan kondusif untuk belajar (Wahyu, 2019). Misalnya, ruang kelas yang bersih, nyaman, dan teratur dapat membantu siswa fokus dalam

belajar, sementara ruang ibadah atau ruang refleksi yang ada di sekolah dapat mendukung siswa dalam mengembangkan sisi spiritual mereka. Ini sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kebersihan, ketertiban, dan kedamaian sebagai bagian dari pendidikan karakter.

Dalam kajian yang dilakukan oleh (Dewi, 2021), ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik dapat meningkatkan konsentrasi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tidak hanya itu, penciptaan ruang belajar yang mendukung nilai-nilai moral Islam, seperti adanya area untuk shalat berjamaah atau ruang doa, dapat memperkuat tujuan pendidikan yang bersifat spiritual. Dengan demikian, sarana fisik bukan hanya untuk mendukung proses belajar akademik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

Teknologi pendidikan juga memiliki signifikansi dalam mengoptimalkan sistem pembelajaran (Fauzi, 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab, dengan memastikan bahwa teknologi tersebut mendukung tujuan pendidikan Islam. Misalnya, penggunaan multimedia atau perangkat lunak yang memungkinkan pembelajaran berbasis nilai dan akhlak, seperti pembelajaran agama Islam yang dapat diakses secara interaktif melalui perangkat teknologi, dapat memperkaya pengalaman belajar (Anwar, 2019). Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengarah pada ketergantungan atau penyalahgunaan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Teknologi harus dimanfaatkan untuk mempercepat proses belajar, menyebarkan ilmu pengetahuan, dan menyelaraskan dengan nilai-nilai moral Islam yang menekankan etika, kejujuran, dan integritas (Abdullah, 2023).

Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik (Siti, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan pribadi yang berbudi pekerti luhur. Misalnya, sarana yang mencakup ruang untuk berkegiatan sosial, seperti kegiatan amal, dapat mengajarkan nilai-nilai saling tolong-menolong dan empati, yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Penggunaan sarana dan prasarana yang baik juga mencakup adanya fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa, seperti kegiatan olahraga, seni, dan budaya yang mengajarkan kedisiplinan, kerjasama, dan kejujuran (Nurdin, 2020). Fasilitas ini mendukung pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan aspek intelektual tetapi juga menekankan pentingnya pengembangan kepribadian dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam (Khalil, 2021).

Integrasi Filsafat Pendidikan Islam dan Sarana-Prasarana dalam Pembelajaran yang Efektif

Pentingnya mengintegrasikan filsafat pendidikan Islam dengan sarana dan prasarana yang ada dapat menciptakan sistem pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan spiritualitas siswa (Wahyu, 2019). Dalam hal ini, sarana dan prasarana pendidikan harus dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan Islam, di antaranya adalah keseimbangan antara ilmu dunia dan ukhrawi, pengembangan akhlak, serta penggunaan fasilitas untuk mendekatkan siswa pada nilai-nilai ketuhanan (Basyir, 2022).

Sebagai contoh, ruang kelas yang nyaman dan tenang, serta dilengkapi dengan teknologi yang mendukung pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Sementara itu, fasilitas ibadah yang baik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan ketakwaan dan spiritualitas mereka (Nurdin, 2020). Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat memperkuat proses pembelajaran yang efektif, yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas siswa (Dewi, 2021).

Filsafat pendidikan Islam memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan sistem pembelajaran yang holistik dan menyeluruh (Siti, 2020). Pendidikan Islam tidak hanya

menekankan pada pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Signifikansi sarana dan prasarana dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif terletak pada kemampuannya untuk mendukung proses pembelajaran yang mendalam dan mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nurdin, 2020). Dengan demikian, integrasi filsafat pendidikan Islam dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang sesuai dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi pustaka mengenai filsafat pendidikan Islam dan signifikansi sarana serta prasarana dalam membangun sistem pembelajaran yang efektif, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut. Filsafat pendidikan Islam menekankan pada tujuan pendidikan yang holistik, yaitu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, kesadaran spiritual, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Konsep pendidikan Islam yang menekankan pada nilai-nilai moral, keadilan, dan keseimbangan sangat relevan dalam menciptakan pendidikan yang tidak hanya memfokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap positif peserta didik. Sistem pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pengajaran dan kompetensi guru, tetapi juga pada keberadaan dan kualitas sarana serta prasarana yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa fasilitas yang memadai, bahkan pendekatan pendidikan yang baik sekalipun akan kesulitan untuk dijalankan dengan optimal. Integrasi filsafat pendidikan Islam dengan penggunaan sarana dan prasarana yang tepat dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif. Pendidikan Islam yang menekankan pada keseimbangan antara akhlak dan ilmu dapat diterjemahkan melalui pemanfaatan sarana yang mendukung pengajaran moral dan spiritual, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis nilai Islam. Sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti penggunaan teknologi yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama dalam membangun sistem pembelajaran yang efektif adalah terbatasnya sarana dan prasarana dibanyak lembaga pendidikan Islam, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang tidak optimal dapat menghambat proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan perhatian serius dalam meningkatkan kualitas dan distribusi sarana dan prasarana pendidikan agar dapat mendukung tujuan pendidikan Islam yang holistik dan efektif. Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disarankan bahwa pengembangan sistem pendidikan Islam harus memperhatikan keseimbangan antara nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam filsafatnya dengan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas. Investasi dalam sarana dan prasarana, pelatihan guru, serta integrasi teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari sisi intelektual, sosial, maupun spiritual.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2023). Pendidikan Islam: Konsep dan Prinsip Dasar. *International Journal of Islamic Education*, 8(1), 45-58.
- Al-Fadhli. (2019). Transformasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Global. *International Journal of Education and Development*, 13(2), 88-95.
- Al-Saadi. (2022). Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Pendidikan Modern. *Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 112-123.

- Anwar. (2019). Relevansi Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(3), 75-88.
- Basyir. (2022). Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 9(4), 210-223.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dahlia, T. I. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21.
- Dewi, M. (2021). Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Islam. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 75-89.
- Fauzi. (2019). Filsafat Pendidikan Islam dan Relevansinya dalam Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(2), 56-69.
- Fitri. (2020). Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 60-72.
- Hariri. (2022). Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Pedagogical Thoughts*, 8(4), 130-145.
- Hassan. (2020). Keseimbangan Antara Pendidikan Akhlak dan Ilmu Pengetahuan dalam Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 52-64.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Khairuddin, Y. (2020). Evaluasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Islam*, 13(3), 72-85.
- Khalil, H. (2021). Mengintegrasikan Filsafat Pendidikan Islam dengan Sistem Sarana Prasarana Pendidikan. *Journal of Islamic Studies in Education*, 6(1), 85-99.
- Nabilah. (2020). Aplikasi Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial*, 12(1), 23-37.
- Nur, A. (2021). Pendidikan Islam dan Penerapan Metode Berbasis Nilai dalam Kurikulum. *Journal of Islamic Pedagogical Studies*, 5(3), 101-115.
- Nurdin, M. (2020). Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Islam: Aplikasi dan Tantangan. *Journal of Education and Technology in Islamic Contexts*, 25(3), 77-92.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-'Arabiyyah Baina Yadai Aulādīnā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah's Perspective. *Asalibuna*, 7(1), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>

- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rahmad Mulyadi, T. I. (2024). Pelembagaan Pendidikan Islam Menurut Agussani. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 20-30. doi:<https://doi.org/10.32332/0c2za022>
- Rahman, S. (2021). Teknologi dalam Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan. *Journal of Educational Technology in Islamic Studies*, 6(2), 150-162.
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62.
- Sami. (2023). Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 11(1), 39-51.
- Siti. (2020). Sarana Pembelajaran dalam Pendidikan Islam: Menyongsong Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 7(4), 98-110.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Taufik. (2016). Pendidikan Islam dan Perannya dalam Pembangunan Sosial. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), 34-46.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>
- Wahyu. (2019). Pembelajaran Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 8(1), 11-24.